

BAB IV

GAMBARAN UMUM

4.1 Profil KPMB Malang

Organisasi Keluarga Pelajar Mahasiswa Balikpapan (KPMB) merupakan suatu wadah komunikasi antar pelajar dan mahasiswa serta sebagai Lembaga Eksekutif Kemahasiswaan KPMB di Kota Malang harus mampu menempatkan eksistensi organisasi-organisasi sesuai dengan tujuan organisasi KPMB sendiri. KPMB merupakan organisasi daerah kota Balikpapan yang dibentuk dan dinaungi langsung oleh pemerintah kota Balikpapan. KPMB telah dibentuk di 6 kota antara lain Makassar, Samarinda, Bandung, Surabaya, Yogyakarta dan Malang, KPMB Malang sendiri telah ditetapkan oleh pemkot Balikpapan sebagai pusat dari KPMB dikota-kota lainnya.

Organisasi KPMB Malang berfungsi sebagai sarana komunikasi dan informasi guna mengupayakan kesejahteraan pelajar dan mahasiswa Balikpapan serta kepedulian terhadap Kota Balikpapan secara khusus dan daerah Kalimantan Timur secara umum. Organisasi ini juga memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Menyalurkan aspirasi dan segenap potensi pelajar dan mahasiswa Balikpapan yang tercatat sebagai anggota KPMB Malang demi suksesnya pembangunan Kota Balikpapan pada khususnya dan pembangunan daerah Kalimantan Timur pada umumnya.
2. Meningkatkan kesejahteraan pelajar dan mahasiswa Balikpapan untuk mengembangkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM).
3. Membentuk kepribadian pelajar dan mahasiswa Balikpapan yang berbudi luhur, berilmu, dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, cakap, dan bertanggung jawab dalam mengamalkan ilmu pengetahuan menuju masyarakat Pancasila.
4. Menghimpun, membina, meningkatkan kesejahteraan, dan menyalurkan kemampuan serta segala potensi KPMB Malang untuk ikut aktif berdarma bakti demi suksesnya Kota Balikpapan pada khususnya dan pembangunan nasional pada umumnya.

Visi dari KPMB Malang sendiri ialah menghasilkan SDM yang berkualitas dan bermanfaat, serta menjadi tuan di rumah sendiri. Sedangkan, misi dari KPMB Malang yaitu:

1. Membentuk intelektual daerah yang berguna bagi Nusa dan Bangsa.
2. Membuat rumusan-rumusan dalam menanggapi segala bentuk fenomena yang terjadi di Kota Balikpapan.
3. Menjadikan insan pencipta dan pengabdian demi pengembangan Kota Balikpapan.

Kepengurusan KPMB Malang terdiri dari Inti Kepengurusan, Penasihat, dan *Staff* atau anggota pengurus pengurus biasa yang merupakan mahasiswa aktif di Malang yang berasal dari Balikpapan. Inti kepengurusan sendiri berisikan Ketua Umum, Sekretaris Umum, dan Bendahara Umum, sedangkan *staff* ini masuk ke dalam 5 departemen yang ada di KPMB Malang yaitu Sosgam (Sosial dan Agama), PSDM (Pengembangan Sumber Daya Manusia), Infokom (Informasi dan Komunikasi), Minbak (Minat dan Bakat), dan KWU (Kewirausahaan). Tujuan dan sasaran kelima departemen tersebut ialah:

1) Departemen Sosial dan Keagamaan (SOSGAM)

Tujuan :

1. Peningkatan iman dan taqwa (IMTAQ) kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Meningkatkan peran serta pelajar dan mahasiswa dalam kehidupan bermasyarakat dan beragama.

Sasaran : Peningkatan jiwa sosial kepada sesama manusia, serta kualitas iman kepada Tuhan Yang Maha Esa.

2) Departemen Pengembangan Sumber Daya Manusia (PSDM)

Tujuan: Meningkatkan kualitas sumber daya manusia untuk menjadi generasi penerus yang lebih baik dalam skala profesionalisme dan intelektualitas.

Sasaran :

1. Penguasaan spesifikasi IPTEK dan manajemen secara profesional dengan tanggung jawab yang tinggi.
2. Merancang mekanisme pengembangan sumber daya manusia.
3. Merancang prosedur dan mekanisme kerja sama dengan instansi terkait pendidikan dan pengembangan sumber daya manusia.
4. Menyalurkan minat dan bakat pelajar dan mahasiswa dalam bidang penelitian dan pendidikan.
5. Memperkenalkan Kota Balikpapan melalui sumber daya yang berkualitas.

3) Departemen Informasi dan Komunikasi (INFOKOM)

Tujuan : Penyebaran informasi yang dinamis dan berkesinambungan baik internal maupun eksternal.

Sasaran :

1. Mampu memperoleh data mahasiswa Balikpapan yang saat ini sedang menempuh pendidikan di Malang.
2. Menjalin komunikasi yang baik dan berkesinambungan antara anggota dan pengurus Keluarga Pelajar Mahasiswa Balikpapan (KPMB) Malang serta organisasi daerah maupun instansi lainnya untuk menunjang aktivitas dan kreativitas yang dinamis dalam kehidupan sehari-hari sehingga tercipta suasana yang harmonis, solidaritas, dan kerjasama yang baik.

4) Departemen Minat dan Bakat (MINBAK)

Tujuan :

1. Meningkatkan kemampuan dan kesehatan jasmani.
2. Mengharumkan nama KPMB Malang dalam bidang minat dan bakat.
3. Memperkenalkan kebudayaan Kota Balikpapan secara khusus dan Kalimantan Timur secara umum.

Aa Data Pengurus KPMB Malang 23/24	≡ Nama	≡ Tempat, Tanggal Lahir	≡ Perguruan Tinggi	≡ Jurusan	≡ Angkatan
<u>Ketua Umum</u>	Fath Rifai	Balikpapan, 22 April 2001	Universitas Brawijaya	Teknik Kimia	2020
<u>Sekretaris Umum</u>	Muhammad Khalish Abiyyu Azzam Daffa'	Balikpapan, 4 November 2002	Universitas Muhammadiyah Malang	Teknik Sipil	2020
<u>Bendahara Umum</u>	Nanda Dwi Laksana	Balikpapan, 24 Januari 2003	Universitas Negeri Malang	Teknik Mesin	2021
<u>Majelis Penasihat Organisasi</u>	Naufal Adib Ghanim	Samarinda, 26 Juni 2001	Universitas Muhammadiyah Malang	Teknik Mesin	2019
<u>Majelis Penasihat Organisasi</u>	Rayhan Dzikri A. R. A.	Bogor, 26 Desember 2000	Universitas Muhammadiyah Malang	Manajemen	2019
<u>Majelis Penasihat Organisasi</u>	Aprisa Saputri Ryani Wenur	Balikpapan, 7 April 2002	Universitas Muhammadiyah Malang	Manajemen	2020
<u>Majelis Penasihat Organisasi</u>	Azzahra Larasati Kusuma Arrum	Samarinda, 13 Desember 2001	Universitas Brawijaya	Keteknikan Pertanian	2020
<u>Majelis Penasihat Organisasi</u>	Aribawa Akmal Bagaskara	Balikpapan, 27 Agustus 2002	Universitas Brawijaya	Ilmu Aktuaria	2020

<u>Kepala Departemen Informasi dan Komunikasi</u>	Nahda Tarisha Diningrum	Balikpapan, 23 April 2003	Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang	Psikologi	2021
---------------------------------------------------	-------------------------	---------------------------	-------------------------------------------------------	-----------	------

Sasaran :

1. Mempererat kebersamaan antar pelajar dan mahasiswa Kota Balikpapan.
2. Merangkul warga selain warga Kota Balikpapan secara tidak langsung.
3. Mengharumkan dan memperkenalkan budaya Kota Balikpapan secara khusus dan budaya Kalimantan Timur secara umum.

5) Departemen Kewirausahaan (KWU)

Tujuan : Mengembangkan kemampuan dan menumbuhkan jiwa berwirausaha, serta menjadi salah satu sumber pendanaan aktivitas KPMB Malang secara mandiri.

Sasaran :

1. Menjadi sarana bagi anggota KPMB Malang dalam menyalurkan bakat di bidang kewirausahaan.
2. Menjadi badan pengelola Honey Bear (HOBE).

Data Pengurus KPMB Malang periode 23/24

Aa Data Pengurus KPMB Malang 23/24	Nama	Tempat, Tanggal Lahir	Perguruan Tinggi	Jurusan	Angkatan
<u>Staff</u> <u>Departemen</u> <u>Informasi dan</u> <u>Komunikasi</u>	Dessyah Histi Justicia	Jakarta, 1 Desembe r 2004	Universitas Brawijaya	Teknik Industri	2022

<u>Staff</u> <u>Departemen</u> <u>Informasi dan</u> <u>Komunikasi</u>	Nadisha Luni Avrillia	Balikpapan, 10 April 2003	Institut Teknologi dan Bisnis Asia Malang	Desain Komunikasi Visual	2021
<u>Staff</u> <u>Departemen</u> <u>Informasi dan</u> <u>Komunikasi</u>	Andini Salwa Puspitaningrum	Balikpapan, 13 November 2005	Universitas Brawijaya	Pendidikan Dokter Hewan	2023
<u>Staff</u> <u>Departemen</u> <u>Informasi dan</u> <u>Komunikasi</u>	Elvina Widyanti	Banjarmasin , 27 Januari 2005	Universitas Brawijaya	Teknik Lingkungan	2022
<u>Staff</u> <u>Departemen</u> <u>Informasi dan</u> <u>Komunikasi</u>	Calista Mina Pandora	Blitar, 29 Maret 2003	Universitas Islam Malang	Manajemen	2021
<u>Staff</u> <u>Departemen</u> <u>Informasi dan</u> <u>Komunikasi</u>	Marcellio Maulana Cholik	Balikpapan, 6 Januari 2005	Universitas Muhammadiyah Malang	Teknik Informatika	2023
<u>Staff</u> <u>Departemen</u> <u>Informasi dan</u> <u>Komunikasi</u>	Ula Fathinah Atsilah	Balikpapan, 16 Februari 2005	Universitas Brawijaya	Sastra Inggris	2022
<u>Kepala</u> <u>Departemen</u> <u>Pengembangan</u>		Balikpapan, 17 Februari			

<u>Sumber Daya Manusia</u>	Mochammad Azizil Akbar	2002	Universitas Muhammadiyah Malang	Teknik Informatika	2021
<u>Staff Departemen Pengembangan</u>	Wulandari Putri Budiyono	Balikpapan, 25 Desember 2002	Universitas Brawijaya	Teknik Lingkungan	2021

Aa Data	≡ Nama	≡ Tempat, Tanggal Lahir	≡ Perguruan Tinggi	≡ Jurusan	≡ Angkatan
Pengurus KPMB Malang 23/24					
<u>Sumber Daya Manusia</u>					
<u>Staff Departemen Pengembangan Sumber Daya Manusia</u>	Dhea Santika	Balikpapan, 4 Desember 2004	Universitas Brawijaya	Arsitektur	2023
<u>Staff Departemen Pengembangan Sumber Daya Manusia</u>	Dewi Sarah Noer Afiffah	Balikpapan, 13 Maret 2004	Universitas Negeri Malang	Pendidikan IPS	2022
<u>Staff Departemen Pengembangan Sumber Daya Manusia</u>	Salsabilla Nasywa Nathania	Balikpapan, 29 Maret 2004	Universitas Negeri Malang	Teknik Sipil	2022

<u>Staff</u> <u>Departemen</u> <u>Pengembangan</u> <u>Sumber Daya</u> <u>Manusia</u>	Puspa Arifani	Palangkaraya , 19 Februari 2006	Universitas Brawijaya	Perencanaan Wilayah dan Kota	2023
<u>Staff</u> <u>Departemen</u> <u>Pengembangan</u> <u>Sumber Daya</u> <u>Manusia</u>	Nabilla Zara Prameswari	Balikpapan, 1 8 Mei 2005	Universitas Muhammadiyah h Malang	Teknik Industri	2023
<u>Staff</u> <u>Departemen</u> <u>Pengembangan</u> <u>Sumber Daya</u> <u>Manusia</u>	Elviana Wulandari	Balikpapan, 8 juni 2005	Universitas Muhammadiyah h Malang	Hukum	2023
<u>Staff</u> <u>Departemen</u> <u>Pengembangan</u> <u>Sumber Daya</u> <u>Manusia</u>	Revaldy Zidane Tyo Pamungkas	Balikpapan, 23 Maret 2004	Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang	Teknik Informatika	2022

Aa Data Pengurus KPMB Malang 23/24	≡ Nama	≡ Tempat, Tanggal Lahir	≡ Perguruan Tinggi	≡ Jurusan	≡ Angkatan
<u>Kepala</u> <u>Departemen</u> <u>Sosial dan</u> <u>Keagamaan</u>	I Putu Gede Dimas Winata Putra	Balikpapan, 28 Desember 2003	Politeknik Negeri Malang	Sistem Kelistrikan	2022

<u>Staff</u> <u>Departemen</u> <u>Sosial dan</u> <u>Keagamaan</u>	Fika Erdina Azzahro	Balikpapan, 29 April 2004	Universitas Negeri Malang	Pendidikan IPA	2022
<u>Staff</u> <u>Departemen</u> <u>Sosial dan</u> <u>Keagamaan</u>	Firyal Khansa Nabila	Balikpapan, 14 April 2005	Universitas Brawijaya	Kimia	2023
<u>Staff</u> <u>Departemen</u> <u>Sosial dan</u> <u>Keagamaan</u>	Nur Ayufauziyah	Balikpapan, 11 Juni 2004	Unuversitas Negeri Malang	Matematika	2022
<u>Staff</u> <u>Departemen</u> <u>Sosial dan</u> <u>Keagamaan</u>	Nufus Azzahra	Balikpapan, 3 Mei 2005	Universitas Brawijaya	Sastra Inggris	2023
<u>Staff</u> <u>Departemen</u> <u>Sosial dan</u> <u>Keagamaan</u>	Razan Fikri Saktia Alana	Balikpapan, 26 Agustus 2004	Universitas Brawijaya	Agribisnis	2022
<u>Staff</u> <u>Departemen</u> <u>Sosial dan</u> <u>Keagamaan</u>	Alya Rachmania S	Balikpapan, 7 Januari 2005	Universitas Brawijaya	Manajemen	2023
<u>Staff</u> <u>Departemen</u> <u>Sosial dan</u> <u>Keagamaan</u>	Athaillah Khomeini Cahya Putra	Balikpapan, 14 Januari 2006	Universitas Islam Malang	Ilmu Hukum	2023

<u>Staff</u> <u>Departemen</u> <u>Sosial dan</u> <u>Keagamaan</u>	Muhammad Senopati Panotogomo	Balikpapan, 15 Juli 2005	Universitas Muhammadiyah Malang	Teknik Informatika	2023
----------------------------------------------------------------------------	------------------------------------	-----------------------------	---------------------------------------	-----------------------	------

<u>Aa</u> Data Pengurus KPMB Malang 23/24	<u>≡</u> Nama	<u>≡</u> Tempat, Tanggal Lahir	<u>≡</u> Perguruan Tinggi	<u>≡</u> Jurusan	<u>≡</u> Angkatan
<u>Kepala</u> <u>Departemen</u> <u>Kewirausahaan</u>	Putri Dennindya Ifika Daraliana	Balikpapan, 2 Mei 2003	Universitas Muhammadiyah Malang	Psikologi	2021
<u>Staff</u> <u>Departemen</u> <u>Kewirausahaan</u>	Jihan Nabillah Putri Sungkono	Balikpapan, 21 Maret 2004	Universitas Brawijaya	Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan	2022
<u>Staff</u> <u>Departemen</u> <u>Kewirausahaan</u>	Earlene Nadine Zahirah Triscahyani	Balikpapan, 24 September 2004	Universitas Brawijaya	Ilmu Komunikasi	2022
<u>Staff</u> <u>Departemen</u> <u>Kewirausahaan</u>	Fatimatus Sadiya	Balikpapan, 13 Oktober 2002	Universitas Islam Malang	Hukum Keluarga Islam	2021
<u>Staff</u> <u>Departemen</u> <u>Kewirausahaan</u>	Muhammad Ghiffarullah	Balikpapan, 19 Juli 1999	Universitas Muhammadiyah Malang	Ekonomi Syariah	2020
<u>Staff</u> <u>Departemen</u> <u>Kewirausahaan</u>	Fauzan Ramadhan	Balikpapan, 5 Oktober 2005	Universitas Negeri Malang	Manajemen	2023

<u>Staff Departemen Kewirausahaan</u>	Juniarti Nur Rahmatia	Balikpapan, 16 Juni 2005	Universitas Brawijaya	Akuntansi	2023
<u>Staff Departemen Kewirausahaan</u>	Farhan Alvin Alatas	Balikpapan, 5 Februari 2005	Universitas Brawijaya	Teknik Elektro	2023
<u>Kepala Departemen Minat dan Bakat</u>	Ilsar Satria Ramadhan	Balikpapan, 2 November 2004	Politeknik Negeri Malang	Teknik Kimia	2022
<u>Staff Departemen Minat dan Bakat</u>	Adam Bil Haq	Balikpapan, 9 Januari 2006	Universitas Muhammadiyah Malang	Hubungan Internasional	2023
<u>Staff Departemen Minat dan Bakat</u>	Salsabilla Marita Putri Mayangsari	Malang, 27 Maret 2003	Universitas Muhammadiyah Malang	Manajemen	2021

Aa Data Pengurus KPMB Malang 23/24	≡ Nama	≡ Tempat, Tanggal Lahir	≡ Perguruan Tinggi	≡ Jurusan	≡ Angkatan
<u>Staff</u> <u>Departemen</u> <u>Minat dan</u> <u>Bakat</u>	Zahira Shofa Maulidya Makarim	Balikpapan, 26 Mei 2004	Universitas Negeri Malang	Pendidikan Administrasi Perkantoran	2022
<u>Staff</u> <u>Departemen</u> <u>Minat dan</u> <u>Bakat</u>	Nandia Bilqis Arindi	Balikpapan, 28 Juni 2004	Universitas Brawijaya	Perencanaan Wilayah dan Kota	2022
<u>Staff</u> <u>Departemen</u> <u>Minat dan</u> <u>Bakat</u>	Renaldy Chaidir	Balikpapan, 24 Mei 2005	Universitas Brawijaya	Arsitektur	2023
<u>Staff</u> <u>Departemen</u> <u>Minat dan</u> <u>Bakat</u>	Indira Evania Syahada	Jombang, 6 Mei 2005	Universitas Brawijaya	Ilmu Komunikasi	2023
<u>Staff</u> <u>Departemen</u> <u>Minat dan</u> <u>Bakat</u>	Zahra Naila Syifa	Balikpapan 6 Agustus 2023	Universitas Muhammadiyah h Malang	Hubungan Internasional	2023

Sebagai mahasiswa atau perantau dari kota Balikpapan tentunya mereka merasakan perbedaan budaya lokal yang mayoritas merupakan budaya Jawa saat

melanjutkan studinya di kota Malang, ketika mahasiswa dari Balikpapan berkomunikasi dengan individu dari latar belakang budaya yang berbeda ini menjadi tantangan sendiri dalam berkomunikasi. Kesulitan ini menghambat mereka untuk beradaptasi dengan baik. Meskipun demikian, ini adalah bagian alami dari proses adaptasi yang dialami oleh setiap orang. Adaptasi menjadi kunci utama untuk menyesuaikan diri, terutama bagi mereka yang baru memasuki lingkungan budaya yang berbeda.

Membawa kebiasaan dari budaya asal ke lingkungan baru sulit untuk dilepaskan karena sudah menjadi bagian dari kehidupan sebelumnya. Namun, terlepas dari kesulitan ini, perubahan kebiasaan tersebut menjadi penting agar proses adaptasi di lingkungan baru tidak terganggu. Menyandang kebiasaan dari budaya asal ke lingkungan yang baru di Malang dapat menghambat seseorang dalam menyesuaikan diri dengan kehidupan baru di kota tersebut. Memahami perbedaan budaya menjadi hal yang krusial bagi setiap individu agar mampu berinteraksi secara harmonis meskipun memiliki latar belakang budaya yang berbeda.

Komunikasi antarbudaya dimulai dari kesadaran akan adanya perbedaan budaya yang melekat pada setiap individu. Ketika proses adaptasi berjalan dengan baik, ini dapat mencegah hambatan dalam komunikasi antarbudaya, memungkinkan terjalinnya komunikasi yang lebih efektif. Pemahaman antarbudaya menjadi sangat penting bagi setiap individu agar dapat berinteraksi dengan nyaman meskipun memiliki latar belakang budaya yang berbeda. Salah satu cara untuk mencapai hal ini adalah dengan saling memahami, menghargai, dan mengerti satu sama lain.

Mahasiswa dari Balikpapan mengalami *culture shock* saat tiba di Malang, terlihat dari kegelisahan mereka menghadapi lingkungan baru yang memiliki latar belakang budaya yang berbeda dari apa yang mereka kenal sebelumnya. Setiap budaya memiliki perbedaan yang unik. Namun, ketika membahas perbedaan budaya, seringkali timbul konflik karena masing-masing individu cenderung menganggap budayanya yang paling tepat dan membandingkannya dengan yang lain. Perbedaan budaya antara Balikpapan dan ragam budaya di Malang tentu menyulitkan proses

adaptasi. Tantangan muncul dalam menghadapi perbedaan besar seperti pola penyelesaian masalah, dimana orang Malang cenderung tenang dan rasional dalam menyelesaikan masalah dengan logika yang kuat, sedangkan orang Balikpapan biasanya lebih spontan dan emosional dalam menghadapi masalah.

Perbedaan antara Balikpapan dan Malang bisa dibilang cukup mencolok. Mulai dari tradisi budaya, bahasa, gaya bicara, aksen, intonasi, kondisi cuaca, makanan, bahkan perbedaan waktu yang mencapai satu jam karena Balikpapan berada di Waktu Indonesia Tengah (WITA) sementara Malang berada di Waktu Indonesia Barat (WIB). Keragaman ini menjadi pemicu *culture shock* bagi mahasiswa asal Balikpapan yang baru datang, karena perbedaan yang begitu banyak tersebut dapat menghambat proses adaptasi di lingkungan budaya baru. Kesulitan dalam beradaptasi terjadi karena perbedaan bahasa yang digunakan, menyulitkan interaksi dengan masyarakat sekitar. Ditambah lagi, logat yang cepat yang biasanya digunakan oleh orang Balikpapan membuat komunikasi sulit dipahami oleh orang lain karena kecepatannya. Selain itu, pandangan teman-teman dari budaya lain terhadap orang dari Balikpapan sering kali kurang menguntungkan, seperti stereotip bahwa mereka dari Kalimantan, khususnya orang Balikpapan yang merantau ke Jawa, dianggap memiliki kelebihan materi. Hal ini membuat mahasiswa Balikpapan merasa tidak nyaman dengan persepsi tersebut karena mereka merasa terbiasa dianggap secara tidak benar, padahal tidak semua orang dari Balikpapan memiliki kelebihan materi.